

Nama : Fitri Oktifiana

NPM : 2515041056

Kelas : K258

Tanggal : Senin, 30 Maret 2026

Mata Kuliah : Agama Islam (UTS)

Resume Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

1. Resume Materi

Konsep fitrah manusia dalam Islam merujuk pada potensi dasar yang telah Allah SWT tanamkan sejak manusia dilahirkan, yaitu kecenderungan untuk beriman kepadanya dan mencintai kebaikan. Fitrah ini menjadi landasan utama dalam membentuk kepribadian manusia agar tetap berada pada jalan yang benar. Dalam diri manusia terdapat 3 unsur penting yaitu akal (berpikir), hati (keamanan dan perasaan), dan nafsu (dorongan yang harus dikendalikan agar tidak menyimpang).

Tujuan penciptaan manusia dalam Islam yaitu untuk menjadi hamba Allah SWT yang senantiasa beribadah serta sebagai khalifah di bumi yang bertanggung jawab dalam menjaga dan mengelola kehidupan. Proses penciptaan manusia baik nabi adam A.S maupun dalam kandungan, menunjukkan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Setiap tahapan dapat menjadi bukti nyata bahwa manusia diciptakan dengan tujuan yang mulia, dan terencana dengan sempurna.

2. Urgensi

Memahami materi ini sangat penting karena agar manusia memiliki tujuan hidup yang jelas dan tidak terjebak dalam kehidupan yang sia-sia. Tanpa pemahaman ini, manusia cenderung mengikuti hawa nafsu dan melupakan tanggung jawab sebagai hamba dan khalifah. Kesadaran akan fitrah juga membantu manusia menjaga keseimbangan antara akal, hati dan nafsu, sehingga dapat menjalani kehidupan yang bermakna, berakhlak dan sesuai dengan tuntunan agama.

3. Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

- Menggunakan akal untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan sesuai dengan nilai kebaikan.
- Mengendalikan nafsu agar tidak terjerumus pada perbuatan yang merugikan diri sendiri & orang lain.
- Menjalankan peran sebagai khalifah dengan menjaga lingkungan, bersikap adil dan berbuat baik pada sesama. Dan meningkatkan keimanan pada Allah SWT.

4. Dalil

1. Q.S Adz - Dzariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku"

2. Q.5 Al-Baqarah : 30

وَإِذْ قَالُوا رَبَّنَا إِنَّا أَعْزَمْنَا بِكَ الْوَيْلَ لَوْلَا رَحْمَتُكَ إِنَّا لَكَاذِبُونَ

"Dan (ingatlah) ketika tuhanmu berfirman pada para malaikat : 'Sungguhnyaku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi'"
s. Hadist Nabi Muhammad SAW (HR. Bukhari & Muslim)

مَوْلُودٌ يُؤَدُّ عَلَىٰ فِطْرَتِهِ

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah"

Resume Konsep Agama dan Agama Islam

1. Resume Materi

Agama diartikan sebagai pedoman hidup agar manusia tidak tergesa-gesa. Dalam bahasa Arab, Agama disebut dengan istilah ad-din yang mencakup makna pembalasan (al-jaza), perhitungan (al-hisab), ketetapan (al-tha'ah) serta aturan dan hukum (asy-syariah). Agama bukan hanya sekedar keyakinan, melainkan sistem hukum dan pertanggungjawaban. Dalam perspektif Islam, agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa yang disertai aturan hidup, tata nilai moral, dan tata cara ibadah, untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam semesta. Islam diturunkan sebagai penyempurnaan agama-agama sebelumnya. Menurut Al-Qur'an Islam adalah sistem yang sesuai dengan fitrah manusia dan berfungsi sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Islam dibangun dalam 3 pilar utama yang saling berkaitan: Aqidah sebagai fondasi keyakinan dan dasar perilaku, syariah sebagai ketentuan wahyu yang mengatur ibadah dan kehidupan sosial, serta akhlak sebagai perilaku nyata yang mencerminkan kualitas iman seseorang. Ketiganya bekerja secara integral. Jika aqidah dan syariah seseorang benar maka akan menghasilkan akhlak yang baik.

2. Urgensi

Secara spiritual agama memberikan ketenangan batin, secara moral ia menjadi standar untuk membedakan antara baik dan buruk. Dalam dimensi sosial agama berperan menciptakan ketertarikan dalam masyarakat. Secara eksistensial agama hadir untuk menjawab tujuan hidup manusia sesungguhnya. Tanpa agama manusia kehilangan pedoman hidup yang hakiki serta ketenangan batin yang sejati.

3. Implementasi

- Menanamkan iman yang kuat pada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari kiamat dan qadha dan qadar.
- Menjalankan ibadah (sholat, zakat, puasa) menerapkan etika bermasyarakat.
- Menanamkan sikap terpuji... dalam menghadapi sesama manusia. Berusaha meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

4. Dalil

1. Q.S Alfatihah : 4

"Pemilik hari pembalasan"

2. Q.S Ali Imran : 19

"Keunggulannya agama di sisi Allah hanyalah Islam"

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ
إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Resume Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijtihad

1. Resume

Kitab suci yang diturunkan Allah swt pada nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia, yang diturunkan bertahap selama 23 tahun. Sunnah merupakan segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan nabi yang berfungsi sebagai sumber hukum kedua, penjelas, penguat dan perinci isi al-Qur'an. Ijtihad adalah usaha maksimal dari fuqih untuk menentukan hukum Islam, terutama yang belum jelas guna menjawab persoalan selama perkembangan zaman. Ijtihad memiliki syarat tertentu dan hasilnya tidak mutlak benar, karena tidak seperti wahyu Allah. Sehingga tetap memerlukan kajian yang mendalam.

2. Urgensi

Memiliki urgensi yang penting karena menjadi sumber utama dalam menentukan hukum, pedoman hidup, serta solusi atas persoalan yang terus berkembang. Al-Qur'an sebagai prinsip dasar yang bersifat universal, sudah mempromosikan praktik ajaran melalui teladan nabi Muhammad saw. Sedangkan ijtihad memungkinkan para ulama untuk menetapkan hukum terhadap masalah baru yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam al-Qur'an dan hadis.

3. Implementasi

- Menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup (membaca, memahami & mengamalkan)
- Meneladani sunnah Rasulullah saw.
- Mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam.

4. Dalil

1. Q.S An-Nahl ayat 89

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

"Dan kami turunkan padamu kitab (al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri"

Resume Aqidah, Syariah, dan Akhlak

1. Resume

Aqidah adalah dasar keimanan untuk mengesahkan Allah. Keyakinan yang bersumber dari wahyu melalui pembersihan hati, pengakuan lisan dan dibuktikan oleh tindakan yang berfungsi sebagai dasar ibadah, ketenangan hati, dan kontrol diri. Syariah adalah aturan hidup dalam Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah (ibadah), manusia dengan manusia (muamalah) dan lingkungan. Tujuan syariah yaitu menjaga agama, jiwa, akal, dan keturunan. Akhlak yaitu cara bersikap dan berperilaku. Hasil dari aqidah dan syariah. Ada akhlak baik dan buruk. Sumbernya pada Al-Qur'an dan Hadis.

2. Urgensi

Aqidah, syariah dan akhlak menjadi pondasi utama dalam beragama. Aqidah menjadi dasar keyakinan pada Allah Swt. Syariah mengatur tata cara ibadah dan kehidupan sesuai hukum Islam. Sedangkan akhlak mencerminkan perilaku dan kepribadian seorang muslim. Keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena mereka saling melengkapi.

3. Implementasi

- Aqidah: rajin berdoa, dan berserah diri pada Allah
- Syariah: Melaksanakan ibadah (shalat, zakat, puasa)
- Akhlak: Jujur, sopan, menghormati orang lain
- Menjalankan ibadah dengan ikhlas.

4. Dalil

Q.S Ibrahim 24-25

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَضَلَّتْهَا ثَابِتٌ وَفَرَعُهَا
مِنَ السَّمَاءِ. تَوَارَتْ مِنْهَا آكُلُهَا كُلُّ حِينٍ يَا ذُنُوبَ رَبِّهَا ۗ وَيُضْرَبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ
مِنْ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

- Tidak kah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kata-kata yang baik seperti pohon yang baik, ukatnya kuat dan cabang yang menjulang ke langit. (pohon itu) mengahatkan buahnya pada setiap waktu dengan izin Allah. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat.